



PENGEMBANGAN LATIHAN FISIK PERMAINAN SEPAK BOLA ANAK ANAK DI DESA PANDAN WANGI

Mahdalena Sari

Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan teknik dasar dalam permainan sepakbola bagi anak-anak di desa Pandan Wangi. Metode pelatihan yang digunakan yakni dengan memberikan pelatihan berupa survey lokasi dan kebutuhan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah anak-anak mampu meningkatkan kemampuan dasar dalam teknik bermain sepakbola. Kesimpulan dari pelaksanaan program ini adalah latihan teknik dasar bermain sepakbola adalah awal dari kesempurnaan dalam bermain bulutangkis serta latihan teknik dasar bermain sepakbola sangat bermanfaat bagi anak-anak desa Pandan Wangi kec. Jerowau

Kata Kunci

Latihan Fisik, Sepak bola,
Desa Pandan Wangi

Pendahuluan

Desa Pandan Wangi dibentuk berdasarkan pemekaran dari Desa Pandan Wangi, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur pada tanggal 1 November 2009 dengan status Desa persiapan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pembentukan 49 Desa Persiapan di Kabupaten Lombok Timur.

Nama Desa Pandan Wangi diambil dari salah satu nama Dusun di wilayah Keadusan Pandan yaitu Dasan Pandan. Dipilihnya nama Pandan Wangi merupakan hasil rembuk musyawarah segenap tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda sebagai perwakilan semua masyarakat desa Pandan Wangi pada saat itu yang begitu antusias menyambut pemekaran Desa. Dusun Pandan terpilih juga atas dasar posisi Dusun Pandan berada di tengah-tengah bila dilihat dari peta wilayah Desa Pandan Wangi dari utara maupun selatan yakni Dusun Bagek Polak Paling Utara dan dusun Bagek batu paling Selatan. Dengan system gotong Royong segenap masyarakat Pandan Wangi dalam menyiapkan lahan Kantor Desa dan Gedungnya yang lumayan besar. Alhamdulillah mampu dibangun dan dinyatakan Lolos Verifikasi dan didifinitifkan menjadi salah satu desa pemekaran di wilayah Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang tim KKN kami lakukan bersama dengan masyarakat sekitar dan staff desa, kami menyimpulkan bahwa masyarakat sekitar memiliki permasalahan seperti banyaknya rumah yang masih kurang layak huni dan tidak memiliki fasilitas MCK. Hal ini dikarenakan Desa Pandan Wangi merupakan desa yang sangat luas dan memiliki penduduk yang banyak, sehingga pemerataan pembangunan belum



bisa dilakukan dengan cepat. Permasalahan lain adalah sekitar 60% penduduk Desa Pandan Wangi kekurangan air bersih.

Setelah melakukan observasi pada analisis situasi diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan pada masyarakat sekitar, seperti :

Banyaknya anak-anak desa Pandan wangi bermain bola tentu menjadi sebuah ironi karna ketika mereka semua beranjak dewasa namun tidak ada wadah untuk mereka mengolah bakat dan potensinya. Lagi – lagi masalah klasik kurangnya kesadaran akan persatuan yang menjadi hambatan, masing – masing dusun cenderung membentuk tim sendiri hasil ketika di hadapkan dengan pertandingan dengan desa lain mereka cenderung kurang siap bahkan terkadang terkendala kekurangan orang, skill dan sebagainya. Masalah lain yang sangat menjadi perhatian adalah Tidak adanya Lapangan Sepakbola di desa pandan wangi. Fakta tersebut selalu menjadi hambatan besar bagi setiap generasi terutama untuk mereka penggemar dan bibit – bibit pemain sepakbola di desa ini. Tidak ada lapangan berarti tidak ada tempat untuk berlatih dan bermain bola secara lebih profesional. Sebenarnya hal ini sudah menjadi perhatian besar para warga karena mulai dari sejarah desa di bentuk hingga sekarang memang belum pernah ada lapangan sepa kbola di desatersebut, banyak usulan dan keinginan untuk membuat lapangan sepakbola namun selalu mentah dan gagal terealisasi. Memang peran pemerintah sangat di perlukan namun di luar itu kesadarandari warga desanya terutama para pemudanya pun terkesan masih kurang. Karena seringkali mereka masih bersifat mengelompok sesuai kelompok atau dusun mereka masing – masing.

Kurangnya Motivasi Anak-Anak desa Pandan Wangi untuk giat berlatih

Kurangnya motivasi merupakan salah satu masalah utama anak-anak desa Pandan Wangi Ketika berlatih tidak ada yang mau mendengarkan gurunya . Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kesadaran akan betapa pentingnya mendengarkan guru. Kesadaran bisa timbul jika ada dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar. Tetapi permasalahannya, anak-anak di desa dihadapkan pada lingkungan yang kurang mendukung untuk terjadinya interaksi giat berlatih sehingga waktu dan kesempatan mereka untuk mempraktikkan skill

Metode Pengabdian

Program kegiatan pengenalan tentang “latihan fisik untuk pengembangan fisik dalam permainan speak bola” di Desa Pandan Wangi Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur” Metode kegiatan ini adalah sosialisasi, pengenalan dasar-dasar latihan fisik dan praktik langsung.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Diskusi bersama tim KKN mengenai konsep program LATIHAN FISIK SEPAK BOLA. Dalam diskusi ini tim KKN menentukan jadwal, serta lokasi sementara diadakannya program.
2. Konsultasi dan meminta persetujuan dengan kepala desa mengenai program yang akan diadakan.
3. Meminta izin kepada masing-masing kepala wilayah tempat dilaksanakannya rumah belajar. Lokasi program dilaksanakan di 5 dusun yaitu dusun Batu Bawi Bat, Batu Bawi Timuk, Penyambak, Pengansing, dan Belatung.
4. Survey lokasi untuk pelaksanaan kegiatan rumah belajar di masing-masing dusun.
5. Mensosialisasikan program LATIHAN FISIK SEPAK BOLA ke setiap sekolah tingkat SD dan SMP yang ada di 5 dusun tersebut sekaligus membagikan brosur.



6. Mulai melaksanakan program LATIHAN FISIK SEPAK BOLA yang dilaksanakan setiap sore dari hari senin sampai jumat di 5 dusun yang berbeda.
7. Evaluasi dan diskusi setiap hasil program yang sudah terlaksana.

Semua kegiatan yang dilakukan telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat baik dari kepala desa, kepala dusun dan Dosen pembimbing lapangan bahkan pihak yang akan menerima pembelajaran yakni anak-anak SD dan SMP desa Pandan Wangi. Kegiatan dimulai dengan diskusi dan konsultasi kepada pihak desa dilanjutkan dengan meminta izin dengan beberapa kepala wilayah. Setelah kegiatan berjalan, kami meminta arahan dosen terkait kelanjutan program dan ditutup dengan evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Program kerja KKN lebih berfokus ke pendidikan anak-anak tingkat SD dan SMP desa Pandan Wangi, hasil yang dicapai dari kegiatan yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Memfasilitasi dan memandu kegiatan belajar bersama Tim KKN dan Anak-anak desa Pandan Wangi.

Sejak pelaksanaan kegiatan belajar bersama anak-anak desa Pandan Wangi selama sebulan, Tim KKN merasakan beberapa perbedaan yang dilakukan anak-anak yang mengikuti kegiatan dimana mereka sering menanyakan jadwal kegiatan belajar. Bahkan mereka sudah berani untuk mendekati Tim KKN untuk berinteraksi langsung baik membahas kegiatan belajar maupun bertanya terkait kegiatan yang dilakukan. Dari keadaan tersebut dapat dikatakan bahwa solusi ini menunjukkan hasil positif dari kegiatan yang dilaksanakan.

2. Semakin bertambahnya minat anak-anak desa Pandan Wangi dalam belajar Bahasa Inggris.

Minat mereka yang semakin bertambah ditunjukkan dengan antusias yang semakin terlihat sejak awal dimulainya program sampai berakhirnya program rumah belajar ini. Antusias yang ditunjukkan seperti bertambahnya kepercayaan diri saat berbicara Bahasa Inggris dan keberanian untuk mengerjakan soal di depan. Selain itu, antusias mereka juga ditunjukkan dengan terbiasanya mereka melakukan salam menggunakan Bahasa Inggris setiap awal dan akhir kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan pelaksanaan bisa dilihat pada gambar dibawah ini:





Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan dan rangkaian penyelesaian masalah yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Bermain sepakbola mempunyai pengaruh baik bagi kesehatan tubuh manusia.
2. Latihan teknik dasar bermain sepakbola adalah awal dari kesempurnaan dalam bermain bulutangkis
3. Berdasarkan hasil analisis latihan teknik dasar bermain sepakbola sangat bermanfaat bagi anak-anak desa Pandan Wangi kec. Jerowau.

Saran

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, maka disarankan agar 1) Bagi pelatih mampu mengembangkan lebih baik lagi latihan teknik dasar dalam bermain bulutangkis; 2) Bagi pihak desa, disarankan untuk lebih melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung dalam latihan bulutangkis untuk kedepannya; 3) Sebaiknya anak-anak lebih disiplin, giat latihan agar bisa menjadi pemain sepakbola yang profesional



Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*